

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Perkotaan Madiun dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat sehingga usaha ini dapat mengurangi pengangguran dan merupakan salah satu strategi meningkatkan perekonomian warga. UMKM yang dijalankan oleh warga kota Madiun mengkhususkan diri pada makanan khas daerah seperti ikan air tawar, sambal pecel, keripik tempe, dan madu mongso, serta tahu dan tempe. Industri UMKM di Kota Madiun sudah dikelola oleh masyarakat Madiun dan dipertahankan serta dikembangkan hingga saat ini. Prasetyo, A. (2018) menyatakan pemerintah memberikan kebijakan kepada setiap kelurahan untuk dapat menggali dan mengembangkan UMKM yang ada. Salah satu contoh lapak yang eksis dan berkembang adalah lapak Kampir kelurahan Kanigoro dimana pelapak di lapak Kampir menjual berbagai macam makanan dan minuman.

Lapak Kampir Kanigoro terdiri dari 3 kelompok. Lapak Kampir Kanigoro dapat dinilai keberhasilan usaha melalui besarnya keuntungan yang diperoleh, kemampuan bersaing, kompetensi, dan etika bisnis, akumulasi wawasan dan pengalaman yang telah didapatkan selama menjalankan usaha yang disertai dengan berjalannya pembentukan citra positif pada kalangan konsumen. Kesuksesan berasal dari kata dasar sukses yang berarti sesuatu usaha yang dilaksanakan, dibangun, atau dijadikan karena usaha, dan sukses sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan sedangkan usaha memiliki makna sebuah kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, dan/atau badan guna mencapai suatu maksud (Poerwadarminta, 2002). Maka dari itu, keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai keadaan atau kondisi dari usaha pencapaian suatu tujuan dengan bantuan pikiran, tubuh, dan energy seseorang. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang dapat berdampak pada keberhasilan suatu usaha yakni dilihat dari faktor internal yang meliputi kualitas SDM, pengusaha teknologi, sistem manajemen, jaringan bisnis, dan tingkat kewirausahaannya (Inggarwati dan Kaudin, 2010:185-202). Selain itu, penelitian terdahulu yakni Gemina et al, (2016) pada industri Kecil

Menengah Makanan Ringan Priangan Timur menyatakan dalam pencapaian keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi.

Dalam keberhasilan usaha terdapat motivasi yang umumnya berupa suatu dorongan seperti ide, emosi, dan/atau kebutuhan fisik yang menyebabkan seseorang mengambil suatu tindakan (Herlambang, 2015:59). Motivasi merupakan faktor kunci dalam menentukan kinerja dan kepuasan karyawan di tempat kerja. Riset perilaku organisasi dan manajemen telah lama berupaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi karyawan dan bagaimana organisasi dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih terlibat dan produktif. Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu teori yang mendapat perhatian adalah teori motivasi *Existence, Relationship, & Growth (ERG)*, yang menunjukkan bahwa individu memiliki tiga kebutuhan psikologis bawaan dan saling terkait misalnya keberadaan, keterkaitan, dan pertumbuhan (Mayvita, Astuti, Ruhana, 2017). Teori tersebut mengusulkan bahwa individu termotivasi untuk memenuhi kebutuhan melalui pekerjaan dan lebih terlibat serta produktif untuk memenuhi kebutuhan (Wastuti dkk, 2021). Dalam konteks kewirausahaan, motivasi *Existence, Relationship, & Growth (ERG)* dapat berdampak signifikan terhadap keputusan individu untuk memulai dan menjalankan usaha (Inggarwati dan Kaudin, 2010).

Alasan peneliti mengangkat permasalahan yang ada di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro yaitu lapak kampir memiliki perbedaan dengan pelapak lain. Sering melakukan kegiatan atau *event* guna memperluas konsumen dan setiap pelapak diberikan kesempatan untuk mempromosikan produknya agar tercapai keberhasilan usaha. Dari berbagai macam kegiatan ini pelapak bukan hanya dituntut untuk sekedar menjalankan usahanya, akan tetapi juga dapat berpartisipasi dalam setiap *event* yang dilakukan di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk menjalankan penelitiannya di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro dengan melihat apakah pengaruh dari motivasi *Existence, Relationship, & Growth (ERG)* terhadap Keberhasilan Usaha para pelapak di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan penelitian terdahulu maka penelitian ini berkonsentrasi pada sumber daya manusia yakni pelapak, penelitian ini menyoroti pada bagian dimensi motivasi seperti *Existence, Relationship, & Growth (ERG)*. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, pelapak perlu dorongan atau biasa disebut dengan motivasi. Motivasi dalam sumber daya manusia memainkan peran penting dalam pertumbuhan usaha pelapak. Dalam penelitian ini teori *Existence, Relationship, & Growth* dapat digunakan untuk memahami motivasi pelapak pada berbagai tahap perkembangan usaha yang telah dijalani. Pada lapak Kampir yang ada di Kelurahan Kanigoro tentunya yang telah diberikan oleh pemerintah kota untuk membangun ekonomi bersama, pelapak termotivasi oleh adanya kebutuhan untuk menafkahi diri sendiri dan keluarganya. Seiring pertumbuhan usaha, pelapak menjadi semakin termotivasi oleh kebutuhan keterkaitan untuk terhubung dengan orang lain dan menjadi bagian dari komunitas. Saat usaha semakin matang, pelapak dapat menjadi semakin termotivasi oleh kebutuhan pertumbuhan untuk mencapai tujuan dan profesional (Prasetya, dkk 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wastuti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa jika tingkat motivasi usaha tergolong tinggi maka dorongan untuk menjalin hubungan antar sesama atau dalam teori motivasi *ERG* tinggi. Penelitian ini didukung oleh Hanisa dan Malik (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha.

Oleh karena itu, motivasi usaha dengan menggunakan teori *ERG* yang dimiliki oleh pelapak di lapak kampir Kelurahan Kanigoro memiliki peluang untuk berhasil berdasarkan permasalahan dan potensi industri UMKM. Dengan demikian, menarik bagi peneliti untuk terus menyelidiki peran dimensi motivasi usaha dalam hal keberhasilan usaha. Pelapak berkewajiban untuk mengembangkan usahanya dengan cara mengaitkan motivasi *Existence, Relationship, & Growth* dalam usahanya. Berdasarkan penjelasan, maka peneliti mencoba membahas dalam bentuk skripsi dengan judul: **”Pengaruh Motivasi *Existence, Relationship & Growth (Erg)* Terhadap Keberhasilan Usaha Pelapak Di Lapak Kampir Kelurahan Kanigoro Kota Madiun”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi *Existence* berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha Pelapak di lapak Kampir kelurahan Kanigoro?
2. Apakah motivasi *Relationship* berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha Pelapak di lapak Kampir kelurahan Kanigoro?
3. Apakah motivasi *Growth* berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha Pelapak di lapak Kampir kelurahan Kanigoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi ERG terhadap keberhasilan Usaha. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh signifikansi positif motivasi *Existence* terhadap keberhasilan usaha Pelapak di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro
2. Menguji pengaruh signifikansi positif motivasi *Relationship* terhadap keberhasilan usaha Pelapak di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro
3. Menguji pengaruh signifikansi positif motivasi *Growth* terhadap keberhasilan usaha Pelapak di lapak Kampir Kelurahan Kanigoro

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmu dan juga pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi sumber referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keberhasilan usaha terkait motivasi berwirausaha.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran serta pertimbangan bagi pihak pelaku usaha dalam menumbuhkan motivasi usaha agar meningkatkan keberhasilan berusaha.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran dari sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengamilan sampel, dan analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil pengolahan data dan diskusi mengenai hasil seperti gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan keterbatasan dan saran. Dimana simpulan berisi intisari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Keterbatasan penelitian berisi mengenai penjelasan hal hal yang belum dilakukan dan atau seharusnya dilakukan. Saran meliputi saran akademis dan praktis.